

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Deskriptif

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media CD interaktif terhadap minat dan hasil belajar dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 3 Temanggung. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa VIII A yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 33 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Deskripsi selanjutnya pengkategorian nilai masing-masing variable yaitu minat dan hasil belajar. Dari nilai tersebut dibagi menjadi 5 kategori berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_i). Rumus untuk mencari mean ideal dan standar deviasi ideal adalah sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar deviasi ideal } (S_i) = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

Sedangkan untuk mencari kategori indikator dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 6. Kategori Indikator Variabel

Kategori	Rumus Norma
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1.8 \text{ SD}$
Rendah	$\mu - 1.8 \text{ SD} < X \leq \mu - 0.6 \text{ SD}$
Sedang	$\mu - 0.6 \text{ SD} < X \leq \mu + 0.6 \text{ SD}$
Tinggi	$\mu + 0.6 \text{ SD} < X \leq \mu + 1.8 \text{ SD}$
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1.8 \text{ SD}$

Sumber: Azwar Saifuddin (2010: 17)

Hasil penelitian hasil belajar dan minat belajar adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel Statistik Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

Tabel 7. Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar

Statistics		Hasil Belajar_ Pre test Eksperimen	Hasil Belajar_ Post test Eksperimen
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		56.5625	77.0313
Median		57.5000	80.0000
Mode		60.00	80.00
Std. Deviation		11.87553	7.28004
Minimum		25.00	60.00
Maximum		80.00	90.00

Sumber : Olah Data SPSS 2014

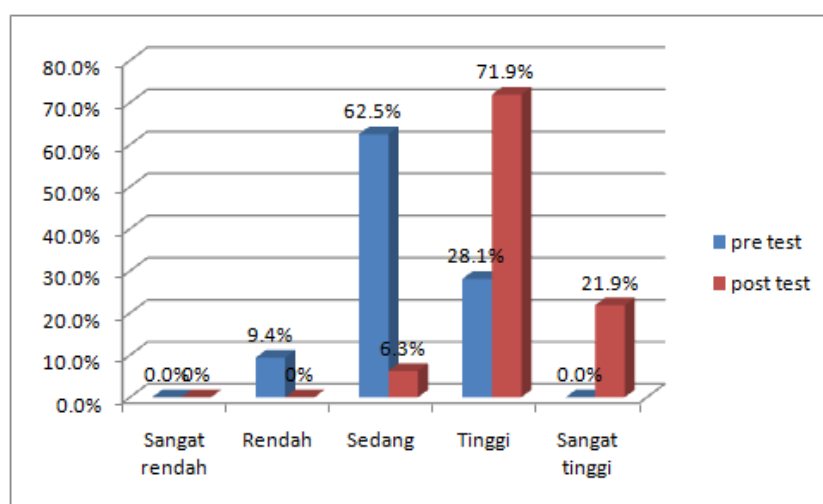
Berdasarkan tabel di atas, dapat dikemukakan nilai pada hasil *pretest* yaitu nilai minimal sebesar 25, nilai maksimal sebesar 80, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56,6, nilai tengah (*median*) sebesar 57,5, nilai sering muncul (*modus*) sebesar 60 dengan simpang baku (*std. Deviation*) sebesar 11,9. Sedangkan untuk hasil *posttest* diperoleh nilai minimal sebesar 60, nilai maksimal sebesar 90, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77,03, nilai tengah (*median*) sebesar 80, nilai sering muncul (*modus*) sebesar 80 dengan simpang baku (*std. Deviation*) sebesar 7,28.

Deskripsi hasil penelitian *pretest* dan *posttest* hasil belajar PKn siswa kelas VIII A (kelas eksperimen) SMP Negeri 3 Temanggung juga disajikan dalam distribusi frekuensi. Deskripsi hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Kelompok Eksperimen

Kelas Interval	Kategori	Pretest		Kelas Interval	Kategori	Posttest	
		Frek	%			Frek	%
≤ 20	Sangat rendah	0	0.0%	≤ 20	Sangat rendah	0	0%
20 – 40	Rendah	3	9.4%	20 – 40	Rendah	0	0%
40 – 60	Sedang	20	62.5%	40 – 60	Sedang	2	6.3%
60 – 80	Tinggi	9	28.1%	60 – 80	Tinggi	23	71.9%
≥ 80	Sangat tinggi	0	0.0%	≥ 80	Sangat tinggi	7	21.9%
Total		32	100%			32	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Grafik *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung

Berdasarkan tabel di atas dapat di kemukakan bahwa pada penilaian *pretest* kelas eksperimen presentase tertinggi diperoleh pada kelas interval (40-60) dengan kategori sedang yaitu 62,5 %. Sedangkan, pada penilaian *posttest* presentase tertinggi diperoleh pada kelas interval (60-80) dengan kategori tinggi yaitu 71,9 %. Terdapat perbedaan yang

signifikan dari penilaian kelas *pretest* terhadap nilai *posttest* yaitu pada penilaian *pretest* presentase tertinggi diperoleh pada interval (40-60) dengan kategori sedang yaitu 62,5%, interval (60-80) dengan kategori tinggi hanya diperoleh 28,1% dan pada interval (80-100) (diperoleh presentase 0,0%. Sedangkan, pada nilai *posttest* presentase tertinggi diperoleh pada kelas interval (60-80) dengan kategori tinggi yaitu 71,9%. Pada kelas interval (40-60) dengan kategori sedang hanya diperoleh presentase 6,3 %. Dan kelas interval (80-100) dengan kategori sangat tinggi diperoleh presentase 21,9%. Keadaan tersebut diperjelas dengan gambar grafik di atas.

2. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Kelompok Kontrol

Tabel 9. Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar PKn

Statistics			
		Hasil Belajar_Pre test Kontrol	Hasil Belajar_ Post test Kontrol
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean		57.7273	61.2121
Median		60.0000	60.0000
Mode		60.00 ^a	55.00
Std. Deviation		8.93474	8.00686
Minimum		40.00	45.00
Maximum		75.00	75.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Olah Data SPSS 2014

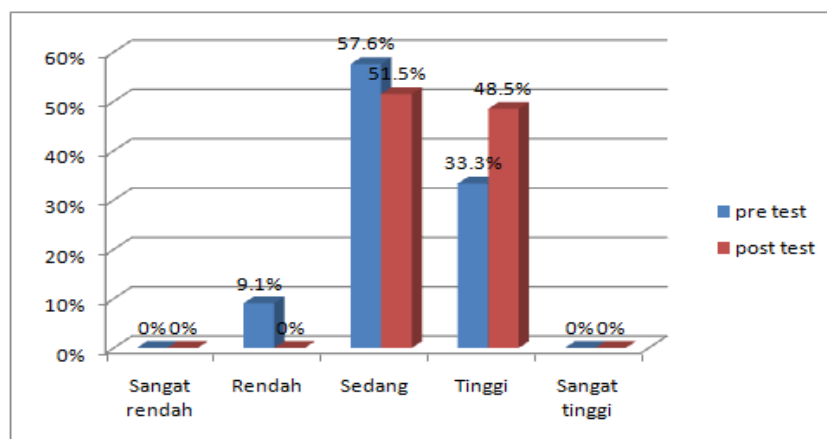
Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh nilai pada hasil *pretest* yaitu nilai minimal sebesar 40, nilai maksimal sebesar 70, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 57,7, nilai tengah (*median*) sebesar 60, nilai sering muncul (*modus*) sebesar 60 dengan simpang baku (*std. Deviation*) sebesar 8,9. Sedangkan untuk hasil *posttest* diperoleh nilai minimal sebesar 45, nilai maksimal sebesar 75, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 61,2, nilai tengah (*median*) sebesar 60, nilai sering muncul (*modus*) sebesar 55 dengan simpang baku (*std. Deviation*) sebesar 8.

Deskripsi hasil penelitian *pretest* dan *posttest* hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung pada kelompok control juga disajikan dalam distribusi frekuensi. Deskripsi hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Kelompok Kontrol

Kelas Interval	Kategori	Pretest		Kelas Interval	Kategori	Posttest	
		Frek	%			Frek	%
≤ 20	Sangat rendah	0	0%	≤ 20	Sangat rendah	0	0%
20 – 40	Rendah	3	9.1%	20 – 40	Rendah	0	0%
40 – 60	Sedang	19	57.6%	40 – 60	Sedang	17	51.5%
60 – 80	Tinggi	11	33.3%	60 – 80	Tinggi	16	48.5%
≥ 80	Sangat tinggi	0	0%	≥ 80	Sangat tinggi	0	0%
Total		33	100%			33	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Grafik *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung

Berdasarkan tabel di atas dapat di kemukakan bahwa pada penilaian *pretest* kelas kontrol presentase tertinggi diperoleh pada kelas interval (40-60) dengan kategori sedang yaitu 57,6 %. Sedangkan, pada penilaian *posttest* presentase tertinggi juga diperoleh pada kelas interval (40-60) dengan kategori sedang yaitu 51,5 %. Terdapat perbedaan yang signifikan dari penilaian kelas *pretest* terhadap nilai *posttest* yaitu pada penilaian *pretest* presentase tertinggi diperoleh pada interval (40-60) dengan kategori sedang yaitu 57,6 %, interval (60-80) dengan kategori tinggi hanya diperoleh 33,3% dan pada interval 80) diperoleh presentase 0,0%. Sedangkan, pada nilai *posttest* presentase tertinggi diperoleh pada kelas interval (40-60) dengan kategori sedang yaitu 51,5 %. Pada kelas interval (60-80) dengan kategori tinggi diperoleh presentase 48,5 %. Dan kelas interval ≤80) dengan kategori sangat tinggi diperoleh presentase 0,0 %. Keadaan tersebut diperjelas dengan gambar grafik di atas.

3. Deskripsi Variabel Minat belajar Kelompok Eksperimen

Tabel 11. Deskriptif Statistik Minat belajar Kelompok Eksperimen

Statistics		
Minat_Eksperimen		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		69.2813
Median		71.0000
Mode		63.00 ^a
Std. Deviation		8.44043
Minimum		53.00
Maximum		82.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Olah Data SPSS 2014

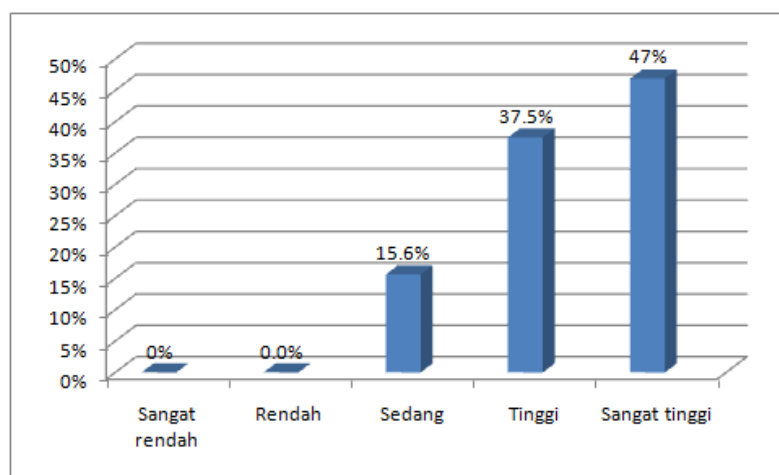
Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh nilai pada variabel minat belajar yaitu nilai minimal sebesar 53, nilai maksimal sebesar 82, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 69,3, nilai tengah (*median*) sebesar 71, nilai sering muncul (*modus*) sebesar 60 dengan simpang baku (*std. Deviation*) sebesar 8,4.

Deskripsi hasil penelitian minat belajar PKn siswa kelas VIII A SMP Negeri 3 Temanggung juga disajikan dalam distribusi frekuensi. Deskripsi hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Hasil Penelitian Minat belajar Kelompok Eksperimen

Kelas Interval	Kategori	Eksperimen	
		Frekuensi	%
≤ 33,6	Sangat rendah	0	0.0%
33,6 – 46,2	Rendah	3	9.4%
46,2 – 58,8	Sedang	20	62.5%
58,8 – 71,4	Tinggi	9	28.1%
≥ 71,4	Sangat tinggi	0	0.0%
Total		32	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, hasil minat belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung pada kelompok eksperimen dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Grafik Minat belajar PKn
Kelompok Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa pada hasil penelitian minat belajar kelompok eksperimen diperoleh presentase tertinggi pada kelas interval (46,2 – 58,8) dengan kategori sedang yaitu sebesar 62,5 %. Pada kelas interval (58,8 – 71,4) dengan kategori tinggi diperoleh presentase sebesar 28, 1 %. Sedangkan, presentase terkecil ada pada kelas interval (33,6 – 46,2) dengan kategori rendah yaitu sebesar 9,4 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik di atas.

4. Deskripsi Variabel Minat belajar Kelompok Kontrol

Tabel 13. Deskriptif Statistik Minat belajar PKn Kelompok Kontrol

Statistics		
Minat belajar		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		63.7273
Median		64.0000
Mode		63.00 ^a
Std. Deviation		7.09874
Minimum		42.00
Maximum		75.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : Olah Data SPSS 2014

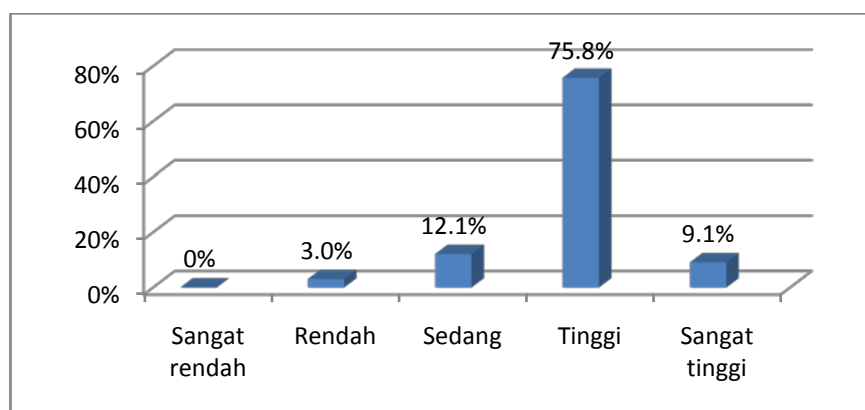
Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh nilai pada minat belajar yaitu nilai minimal sebesar 42, nilai maksimal sebesar 75, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 63,7, nilai tengah (*median*) sebesar 64, nilai sering muncul (*modus*) sebesar 63 dengan simpang baku (*std. Deviation*) sebesar 7,1.

Deskripsi hasil penelitian minat belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung pada kelompok kontrol juga disajikan dalam distribusi frekuensi. Deskripsi hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Deskripsi Hasil Penelitian *Pretest* dan *Posttest* Minat belajar Kelompok Kontrol

Kelas Interval	Kategori	Pretest	
		Frekuensi	%
≤ 33,6	Sangat rendah	0	0%
33,6 – 46,2	Rendah	1	3.0%
46,2 – 58,8	Sedang	4	12.1%
58,8 – 71,4	Tinggi	25	75.8%
≥ 71,4	Sangat tinggi	3	9.1%
Total		33	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, hasil *pretest* dan *posttest* minat belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Grafik Minat belajar PKn Kelompok Kontrol pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa pada hasil penelitian minat belajar kelompok eksperimen diperoleh presentase tertinggi pada kelas interval (58,8 – 71,4) dengan kategori tinggi yaitu sebesar 75,8 %. Pada kelas interval (46,2 – 58,8) dengan kategori sedang diperoleh presentase sebesar 12, 1 %. Pada kelas interval ($\geq 71,4$) dengan kategori sangat tinggi diperoleh presentase 9,1 %. Sedangkan, presentase terkecil ada pada kelas interval (33,6 – 46,2) dengan kategori rendah yaitu sebesar 3,0 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar grafik di atas.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal. Validitas internal ingin mengukur sampai seberapa jauh variasi di dalam variable independen. Jadi ingin mengukur seberapa valid hubungan kausalitas sebab-akibat terjadi (Imam Ghozali, 2008:19). Pengujian validitas data menggunakan rumus *Pearson Corelation Product Moment*.

Tabel 15. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	0.3494
Minat Belajar	P1	0.738	0.3494
	P2	0.581	0.3494
	P3	0.668	0.3494
	P4	0.609	0.3494
	P5	0.653	0.3494
	P6	0.530	0.3494
	P7	0.569	0.3494
	P8	0.562	0.3494
	P9	0.699	0.3494
	P10	0.490	0.3494
	P11	0.353	0.3494
	P12	0.346	0.3494
	P13	0.590	0.3494
	P14	0.733	0.3494
	P15	0.604	0.3494
	P16	0.561	0.3494
	P17	0.475	0.3494
	P18	0.515	0.3494
	P19	0.663	0.3494
	P20	0.655	0.3494
	P21	0.672	0.3494
Hasil belajar	P1	0.603	0.3494
	P2	0.603	0.3494
	P3	0.846	0.3494
	P4	0.603	0.3494

	P5	0.496	0.3494
	P6	0.761	0.3494
	P7	0.462	0.3494
	P8	0.496	0.3494
	P9	0.586	0.3494
	P10	0.586	0.3494
	P11	0.457	0.3494
	P12	0.555	0.3494
	P13	0.578	0.3494
	P14	0.555	0.3494
	P15	0.555	0.3494
	P16	0.729	0.3494
	P17	0.846	0.3494
	P18	0.452	0.3494
	P19	0.431	0.3494
	P20	0.507	0.3494

Sumber : Data primer yang Diolah, 2014

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam pengujian hipotesis karena koefisien korelasi seluruh pertanyaan mempunyai nilai t hitung lebih besar dari r tabel, sehingga data yang diperoleh dapat mengukur ketepatan dan akurasi alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas yang akan digunakan untuk menguji hasil belajar adalah dengan menggunakan rumus “K-R 20” karena data yang digunakan merupakan instrumen dengan skor 1 dan 0. Untuk menguji reliabilitas angket minat belajar PKn dalam penelitian ini digunakan *Alpha's Cronbach*. *Alpha's Cronbach* digunakan dalam suatu angket yang tidak menghendaki suatu jawaban yang mutlak benar/salah. Hasil uji reliabilitas variabel minat dan hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai koefisien	Nilai Kritis	Keterangan
Minat belajar	0.902	0,6	Reliabel
Hasil belajar	0.864	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang Diolah, 2014

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien seluruh variabel lebih besar dari nilai kritis (0,6). Dengan mengacu pendapat yang dikemukakan oleh Ghazali (2006) menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Z*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS 17. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		Mnat_ Eksperimen	Hasil Belajar_ Pre test Eksperimen	Hasil Belajar_ Post test Eksperimen	Hasil Belajar_Pre test Kontrol	Hasil Belajar_ Post test Kontrol	Mnat_Kontrol
N		32	32	32	33	33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	69.2813	56.5625	77.0313	59.3939	61.5152	63.7273
	Std. Deviation	8.44043	11.87553	7.28004	9.16494	8.24288	7.09874
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.135	.221	.163	.179	.105
	Positive	.084	.114	.123	.093	.179	.067
	Negative	-.112	-.135	-.221	-.163	-.149	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.633	.765	1.249	.935	1.030	.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.818	.603	.088	.347	.239	.864

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olah Data SPSS 2014

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh data penelitian memiliki nilai KS (Sig.) $> 0,05$, maka semua variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika $p > 0,05$, maka tes dinyatakan homogen, jika $p < 0,05$, maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Uji Homogenitas Data

Variabel	Levene statistic	p value	Keterangan
Hasil belajar	1.416	0.281	Homogen
Minat belajar	2.523	0.056	Homogen

Sumber : Olah Data SPSS 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat variabel hasil belajar dan minat belajar memiliki nilai sig. p lebih besar dari 0,05 sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistic parametrik.

3. Uji Hipotesis

Analisis uji t dilakukan untuk menguji hipotesis (H_1) yang menyatakan Pengajaran dengan menggunakan media CD interaktif berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa dibandingkan dengan media Power Point dan untuk menguji hipotesis (H_2) yang menyatakan bahwa Pengajaran dengan menggunakan media CD interaktif berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan media Power Point. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka latihan tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji beda antara kelompok eksperimen dengan kelompok control sebelum dilakukan perlakuan, uji ini untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan media CD interaktif dan power point, hasil uji beda sebelum diberi perlakuan antara kelompok control dan kasus dapat ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 19. Uji t Variabel Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol Sebelum Perlakuan

Kelompok	Rata - rata	t hitung	p value	Mean difference	t table (Db=63)
Eksperimen	56.6	0.448	0.656	1.1	1.998
Kontrol	57.7				

Sumber: Olah Data SPSS 2014

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 0,448 dan probabilitas sebesar 0,656 lebih besar dari 5%, t table (df=63) sebesar 1,998 maka $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,448 < 1,998$). Nilai Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan control tidak ada perbedaan sebelum dilakukan perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PKn antara kelompok eksperimen dengan sampel control sebelum diberi perlakuan adalah hampir sama atau tidak ada perbedaan.

1. Pengaruh Media CD Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa

Pengajaran dengan menggunakan media CD interaktif berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 20. Uji t Variabel Minat Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Rata - rata	T tab (Db= 63)		t hitung	p value	Mean difference
		5%	1%			
Eksperimen	69.3	2,000	2,660	2.874	0.006	5.55
Kontrol	63.7					

Sumber: Olah Data SPSS 2014

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2,874 dan probabilitas sebesar 0,006 lebih kecil dari 5%, sedangkan t table (df=63) 5% sebesar 2,000 dan 1% sebesar 2,660 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,874 > 2,000$) dan ($2,874 > 2,660$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Dengan demikian hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media CD interaktif berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa dibandingkan dengan media Power Point diterima. Artinya, media CD interaktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung pada mata pelajaran PKn. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran menggunakan CD interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan metode power point.

Data eksperimen minat belajar siswa memiliki rerata 69,3, selanjutnya pada sampel kontrol rerata hanya sebesar 63,7. Besarnya perubahan minat belajar dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 5,55 satuan, dengan demikian kenaikan minat belajar siswa dengan media CD interaktif adalah sebesar 8,7 %.

2. Pengaruh Media CD Interaktif terhadap hasil belajar siswa

Pengajaran dengan menggunakan media CD interaktif berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini, yaitu:

Tabel 21. Uji t Variabel Hasil belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Rata - rata	T tab (Db=63)		t hitung	p value	Mean difference
		5%	1%			
Eksperimen	77					
Kontrol	61.2	2,000	2,660	8.326	0.000	15.8

Sumber: Olah Data SPSS 2014

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 8,326 dan probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sedangkan t table (df=63) sebesar 1,998 maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($8,326 > 2,000$) dan ($8,326 > 2,660$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Dengan demikian hipotesis (H_2) yang menyatakan bahwa pengajaran dengan menggunakan media CD interaktif berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan media Power Point diterima. Artinya, media CD interaktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung pada mata pelajaran PKn. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran menggunakan CD interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode power point.

Data eksperimen hasil belajar siswa memiliki rerata 77, selanjutnya pada sampel kontrol rerata hanya sebesar 61,2. Besarnya perubahan hasil belajar dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 15,8 satuan, dengan demikian kenaikan hasil belajar siswa dengan media CD interaktif adalah sebesar 25,8 %.

C. Pembahasan

Hasil analisis uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media CD interaktif mempengaruhi hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sebab akibat dimana dengan pembelajaran media CD interaktif memberikan akibat atau dampak positif terhadap minat dan hasil belajar yang mengalami peningkatan signifikan. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh pada nilai rata-rata pada saat siswa eksperimen memiliki nilai rerata yang lebih tinggi dari nilai rerata kelompok kontrol.

1. Pengaruh Media CD interaktif terhadap Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel media CD interaktif berpengaruh terhadap minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung pada mata pelajaran PKn. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi p sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran menggunakan CD interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan metode power point. Besarnya perubahan minat belajar dapat dilihat dari

perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 5,55 satuan, dengan demikian kenaikan minat belajar siswa dengan media CD interaktif adalah sebesar 8,7 %.

Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman yang dituntutnya karena minat belajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kaitannya dengan belajar. Seseorang yang memiliki minat dalam belajar memiliki ciri-ciri bahwa dalam proses pembelajaran siswa akan selalu memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan suatu pelajaran, memiliki perasaan senang dan terhindar dari rasa terpaksa dalam belajar, serta memiliki daya tarik terhadap suatu aktifitas yang telah menjadi kegemaran siswa.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat membantu kesuksesan pembelajaran. Melalui media siswa dapat menggunakan seluruh indera yang dimiliki. Semakin banyak alat indera yang digunakan siswa maka sesuatu yang dipelajari akan semakin mudah diterima dan diingat. Menurut Brown (dalam Indriana, 2011 : 15) media yang digunakan dengan baik oleh guru atau siswa dapat mempengaruhi efektivitas program belajar dan mengajar. Sebagai contoh, seorang guru memanfaatkan teknologi komputer berupa CD interaktif untuk mengajarkan materi. Dengan CD interaktif, siswa dapat lebih aktif

mempelajari materi dan menumbuhkan kemandirian belajar, sedangkan guru bertugas mengamati dan mengulas penguasaan materi siswa.

Penggunaan CD interaktif dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran PKn membuat perasaan siswa menjadi senang untuk mengikuti pelajaran tersebut, terbukti siswa menyimak pembelajaran PKn dengan baik, meluangkan waktu untuk belajar PKn di rumah, siswa bertanya saat penjelasan guru dalam pembelajaran PKn kurang atau tidak dapat dipahami.

2. Pengaruh Media CD interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel media CD interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Temanggung pada mata pelajaran PKn. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi p sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran menggunakan CD interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode power point. Besarnya perubahan hasil belajar dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 15,8 satuan, dengan demikian kenaikan hasil belajar siswa dengan media CD interaktif adalah sebesar 25,8 %.

Media CD interaktif adalah media pembelajaran yang terdapat banyak unsur di dalamnya, antara lain yaitu teks, gambar, grafik, dan suara atau audio. Berbagai unsur yang terdapat didalam media CD interaktif akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan

media pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka diharapkan proses belajar mengajar akan berjalan lebih efektif, begitupun dalam pelajaran PKn.

Prestasi belajar yang dicapai melalui evaluasi yang dirumuskan oleh guru dalam nilai hasil ulangan atau prestasi belajar siswa yang telah diukur berdasarkan tiga ranah yaitu *Kognitif*, *Afektif*, *Psikomotorik*. Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi *kognitif* (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis, maupun tes lisan dan perbuatan. Mengukur prestasi siswa yang berdimensi *afektif* (ranah rasa) dengan menggunakan “*skala likert*” yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan sikap orang. Sedangkan untuk mengukur prestasi siswa yang berdimensi *psikomotorik* (ranah karsa) adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain, dengan pengamatan langsung (Muhubinsyah, 2010 : 152).

Menurut Nana Sudjana (1995: 26) hasil belajar yang dicapai dipengaruhi dua faktor utama, yakni faktor dalam diri sendiri dan faktor yang datang dari luar diri atau faktor lingkungan. Faktor lingkungan misalnya metode pembelajaran yang digunakan di sekolah. Jika sekolah menggunakan metode pembelajaran menggunakan CD interkatif akan mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa akan semakin meningkat.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma

Y Rusdi (2011) dengan judul “ *Pengaruh Media Visual dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas 4 di Sekolah Dasar*”. Hasil penelitian Irma Y Rusdi (2011) menyimpulkan terdapat interaksi yang signifikan media visual dengan kecerdasan linguistik Inggris terhadap hasil belajar bahasa Inggris dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran media proyeksi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media non proyeksi.